

Module 1

Introduction to everything

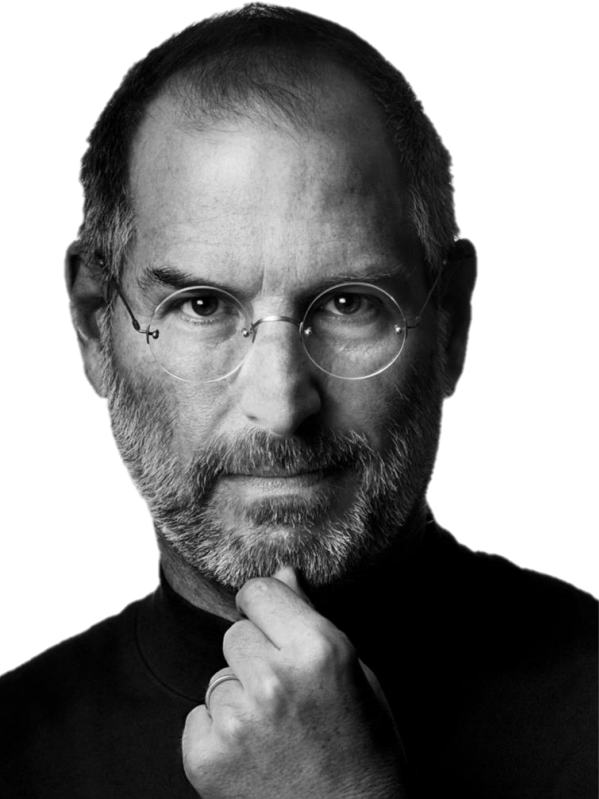
Section

Basic Data Structure & Algorithm

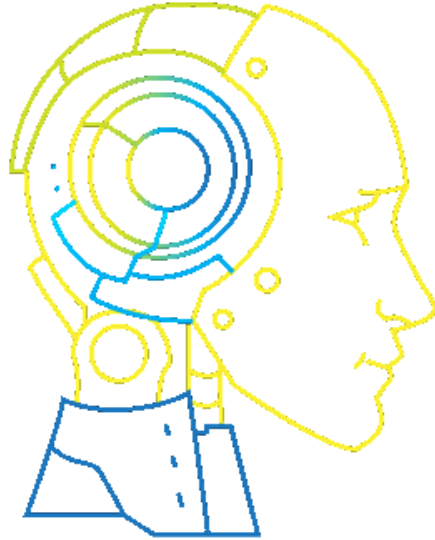
Basic Data Structure & Algorithm

“To develop a complete mind: Study the science of art; Study the art of science. Learn how to see. Realize that everything connects to everything else.”

Leonardo da Vinci



“Everybody should learn
to program a computer,
because it teaches you
how to **think**”
-Steve Jobs



Session I

What is Data Structure?

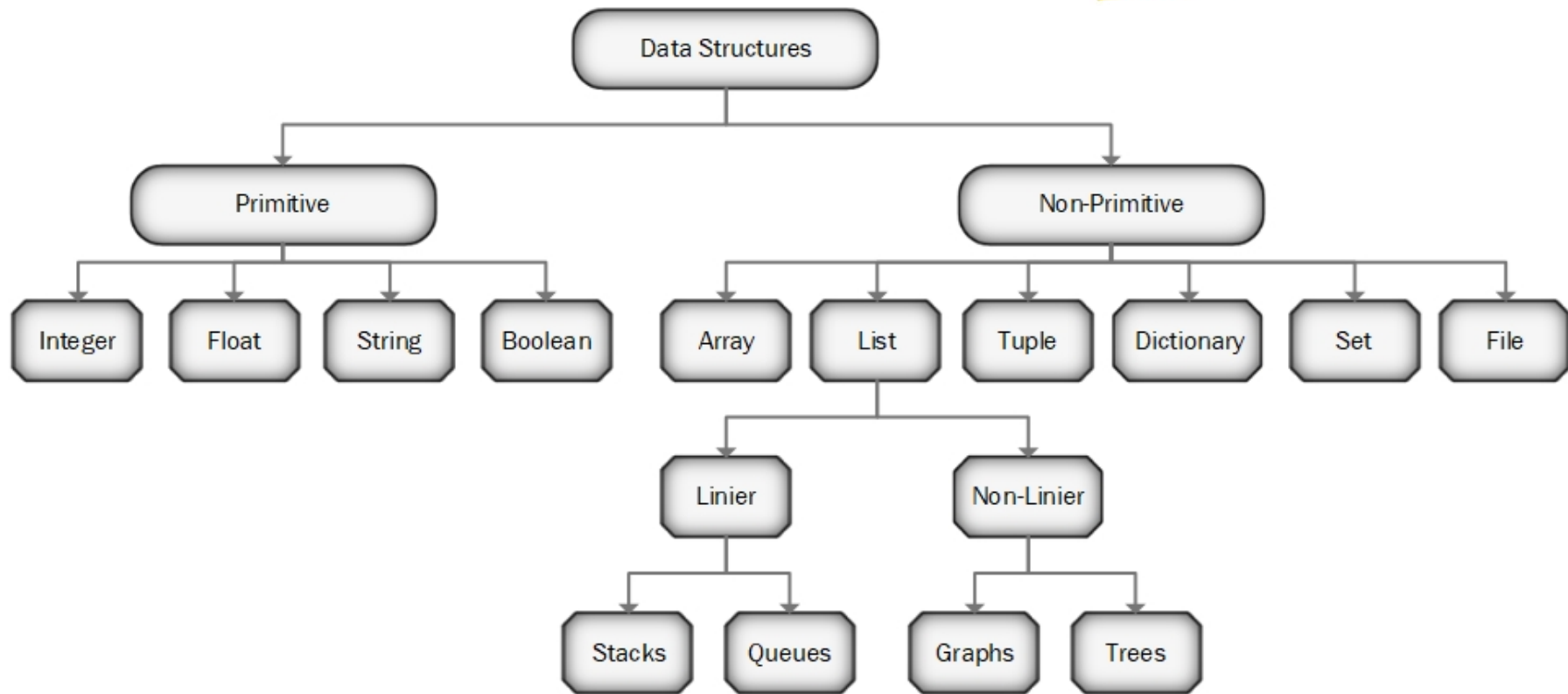
What is Data Structure?

Data Structure adalah sebuah cara mengatur dan menyimpan data, sehingga dapat diakses dan dikerjakan dengan lebih efisien.

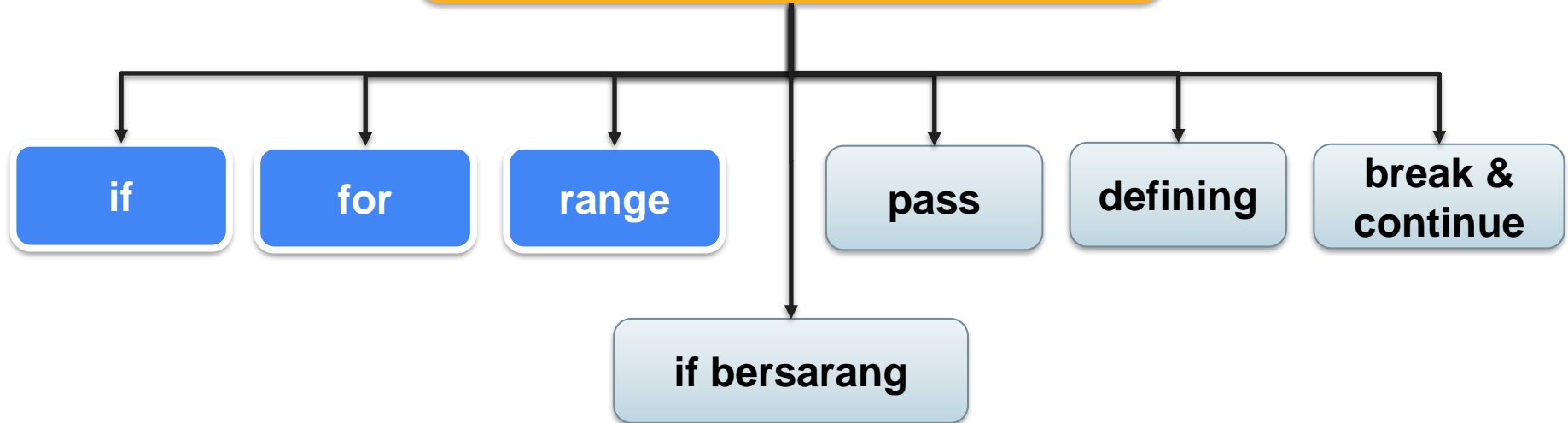
Abstract Data Type and Data Structures

Abstract Data Type merupakan struktur data yang dapat membantu kita untuk fokus pada gambaran yang lebih umum, daripada fokus pada detailnya yang dapat membuat kita sulit untuk memahaminya.

Data Structures sebenarnya merupakan implementasi dari Tipe Data Abstrak atau ADT. Implementasi ini membutuhkan tampilan fisik data menggunakan beberapa kumpulan konstruksi pemrograman dan tipe data dasar.



Kendali Program, Lanjutan



Statement if bersarang

Statemen seleksi **if...else** bersarang untuk beberapa kasus dilakukan dengan menempatkan statemen **if...else** didalam statemen **if...else** lain.

Contoh statement if bersarang

```
1  a = 4
2  b = 3
3  if(a == b):
4      if(a != 4):
5          print("Nilai A sama dengan B namun bukan angka 4")
6      else:
7          print("Nilai A sama dengan B")
8  elif(a > b):
9      print("Nilai A lebih besar dari B")
10 else:
11     print("Nilai A lebih kecil dari B")
```

Nilai A lebih besar dari B

Statement pass

Statemen **pass** tidak melakukan proses apa-apa. Statement ini dapat digunakan ketika pernyataan diperlukan secara sintaksis tetapi program tidak memerlukan Tindakan apapun.

Contoh pernyataan pass

```
1 x = 5
2 if (x<5):
3     x=3
4 else:
5     pass
6
```

Defining Function

Pernyataan **def** merupakan sebuah definisi fungsi. Pernyataan **def** harus diikuti dengan nama fungsi dan daftar parameter formal dalam kurung. Pernyataan-pernyataan yang membentuk badan fungsi dimulai pada baris berikutnya, dan harus diindentasi (penulisan baris berikutnya harus menjorok kedalam satu tab).

Penulisan Defining Function

Setelah tanda titik 2 dari **def** maka harus selanjutnya harus menjorok ke dalam 1 tab

```
def fib(n):    # write Fibonacci series up to n
    a, b = 0, 1
    while a < n:
        print(a, end=' ')
        a, b = b, a+b
```

Contoh Defining Function

```
1  def fib(n):      # write Fibonacci series up to n
2      """Print a Fibonacci series up to n."""
3      a, b = 0, 1
4      while a < n:
5          print(a, end=' ')
6          a, b = b, a+b
7
8  # Now call the function we just defined:
9  fib(2000)
10
```

0 1 1 2 3 5 8 13 21 34 55 89 144 233 377 610 987 1597

Break & Continue

Pernyataan **break**, sama seperti dalam Bahasa C, yaitu digunakan untuk keluar dari looping for atau looping while. Sedangkan **continue** untuk melanjutkan ke iterasi berikutnya dari sebuah loop.

Contoh Break

```
1  for n in range(2, 10):
2      for x in range(2, n):
3          if n % x == 0:
4              print(n, 'equals', x, '*', n//x)
5              break
6          else:
7              # loop fell through without finding a factor
8              print(n, 'is a prime number')
```

```
3 is a prime number
4 equals 2 * 2
5 is a prime number
5 is a prime number
5 is a prime number
6 equals 2 * 3
7 is a prime number
7 is a prime number
7 is a prime number
7 is a prime number
7 is a prime number
8 equals 2 * 4
9 is a prime number
9 equals 3 * 3
```

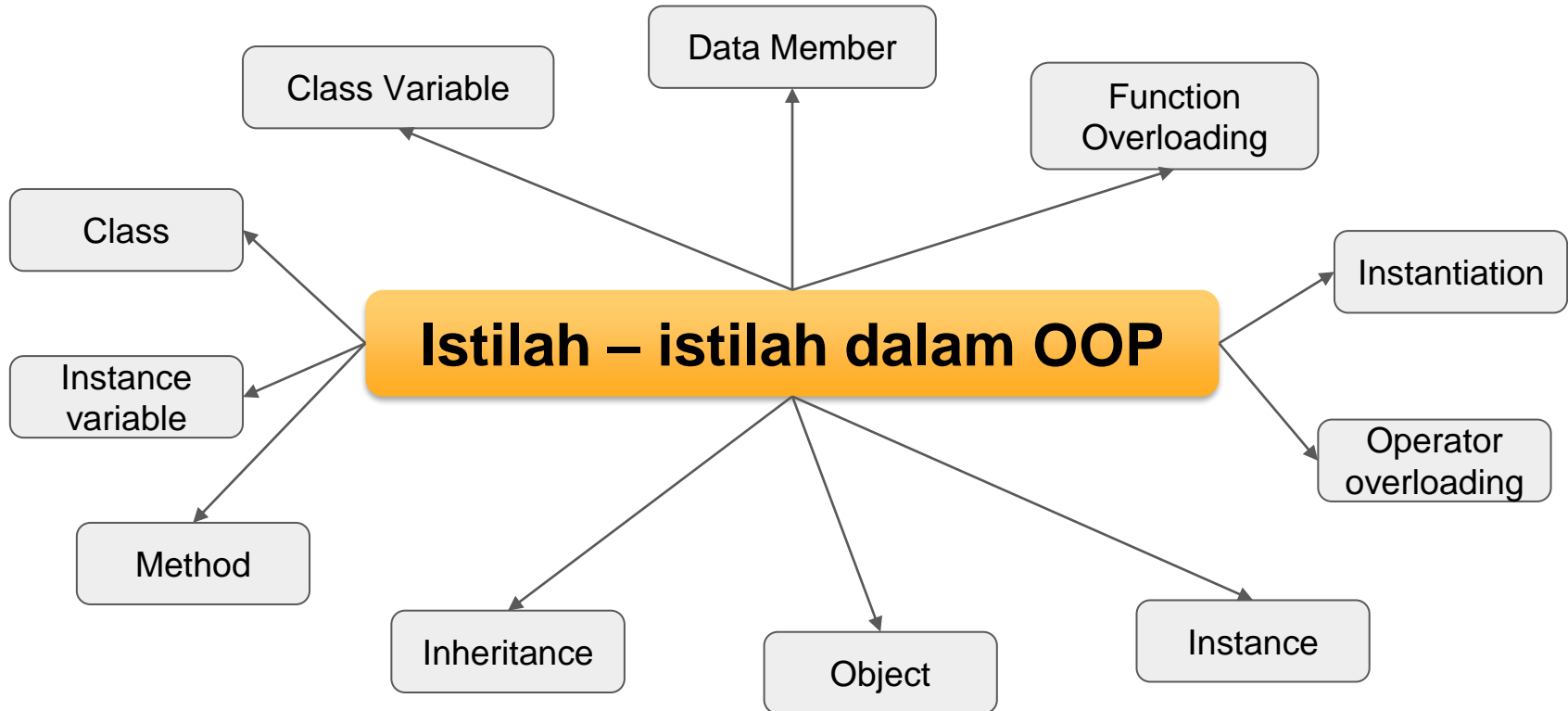
Contoh Continue

```
1  for num in range(2, 10):  
2      if num % 2 == 0:  
3          print("Found an even number", num)  
4          continue  
5      print("Found an odd number", num)
```

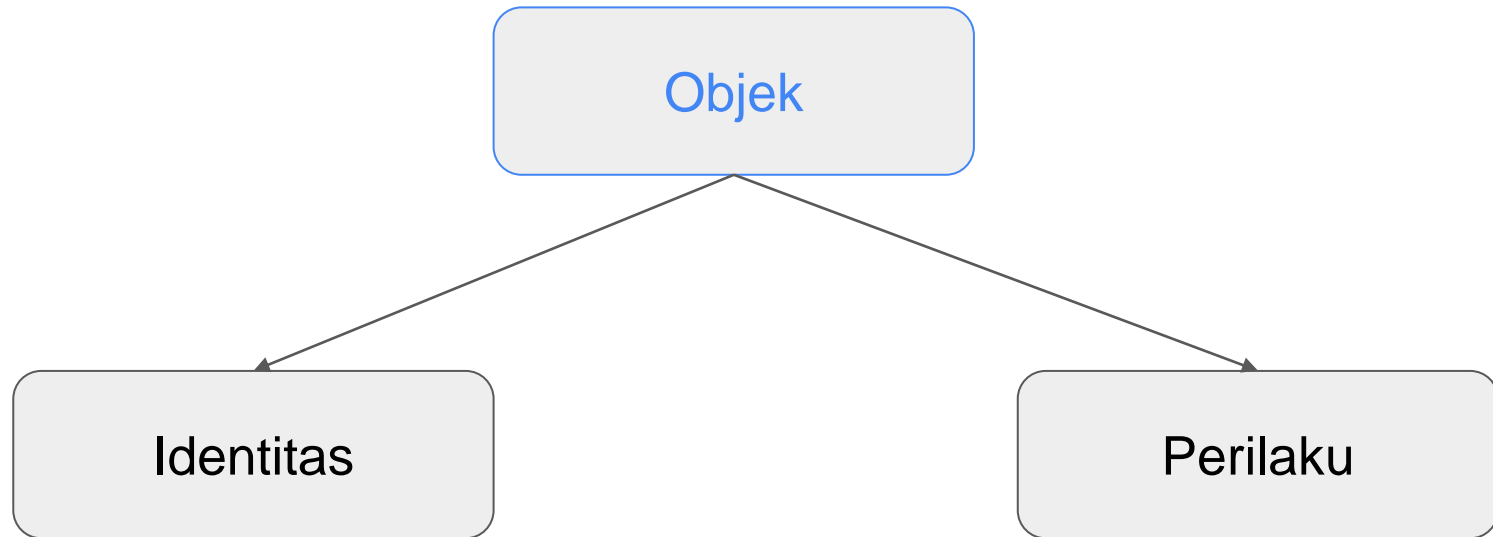
```
Found an even number 2  
Found an odd number 3  
Found an even number 4  
Found an odd number 5  
Found an even number 6  
Found an odd number 7  
Found an even number 8  
Found an odd number 9
```

Object-Oriented Programming (OOP) - Intro

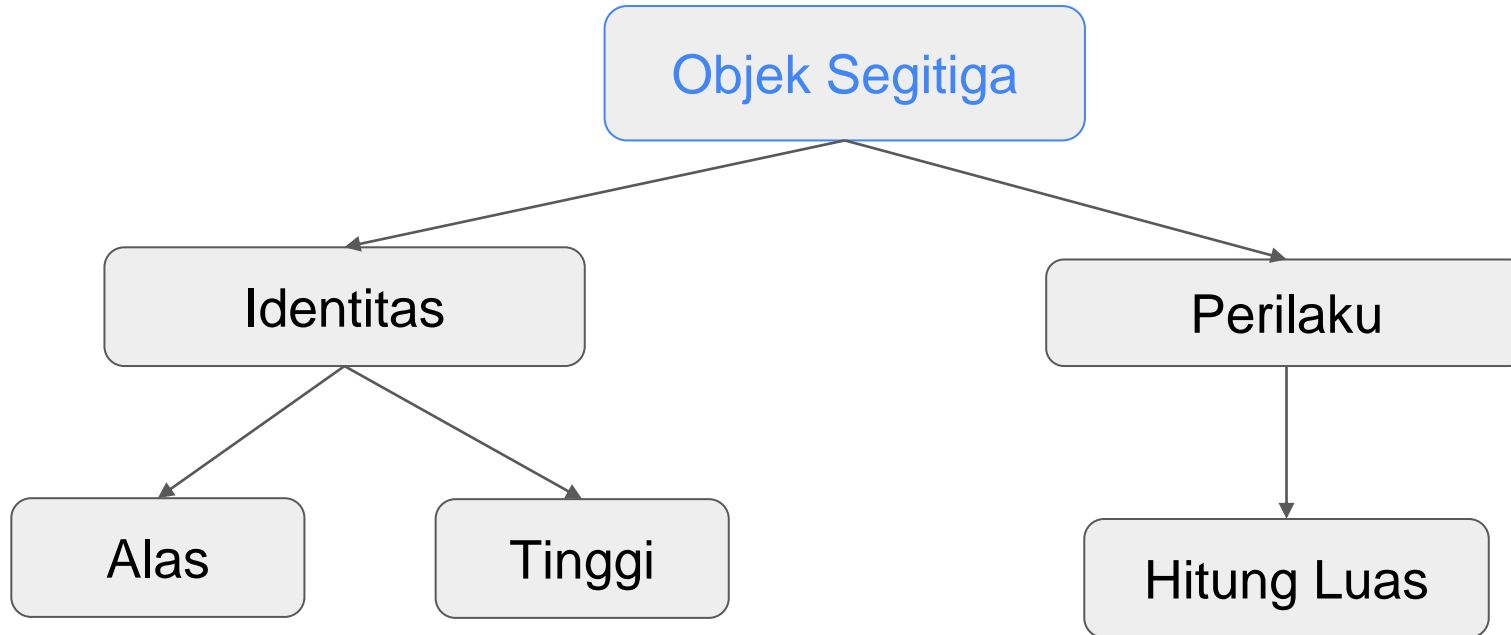
Pemrograman berorientasi objek atau dalam bahasa inggris disebut Object Oriented Programming (OOP) adalah paradigma atau teknik pemrograman di mana semua hal dalam program dimodelkan seperti objek dalam dunia nyata. Objek di dunia nyata memiliki ciri atau attribut dan juga aksi atau kelakuan (behaviour).



Konsep Dasar OOP



Konsep Dasar OOP



Contoh program OOP

```
1 class Segitiga:
2     def __init__(self, alas, tinggi):
3         self.alas = alas
4         self.tinggi = tinggi
5
6     def get_luas(self):
7         return 0.5 * self.alas * self.tinggi
8
9 segitiga1 = Segitiga(5, 10)
10 segitiga2 = Segitiga(10, 10)
11
12 print('luas segitiga1:', segitiga1.get_luas())
13 print('luas segitiga2:', segitiga2.get_luas())
```

```
luas segitiga1: 25.0
luas segitiga2: 50.0
```




Session II

What is Algorithm?

What is Algorithm?

Algoritma adalah urutan langkah logis yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah. Singkatnya, sebuah masalah harus diselesaikan dengan beberapa langkah yang logis.

Sejarah Algoritma

Istilah algoritma berasal dari nama seorang pengarang berkebangsaan Arab bernama Abu Ja'far Mohammad ibn Musa al Khowarizmi (tahun 790 – 840), yang sangat terkenal sebagai 'Bapak Aljabar'. Beliau juga adalah seorang astronom, ahli geografi, dan sarjana di House of Wisdom di Baghdad.



Ada 3 pendekatan dalam menyelesaikan algoritma

Divide et Impera

Dyanamic programming

Greedy algorithms

Dasar Penyusunan Algoritma

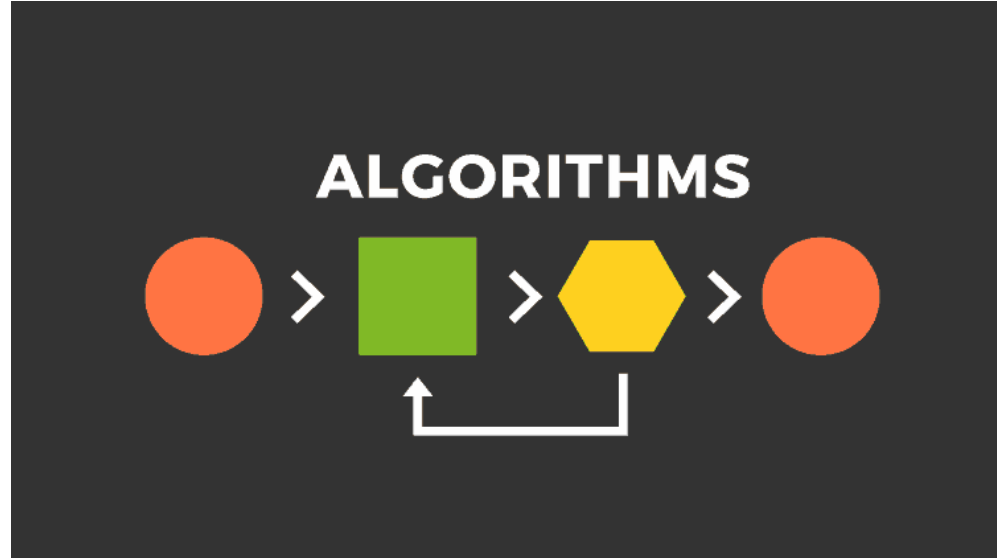
Finiteness

Definiteness

Masukan

Keluaran

Efektivitas

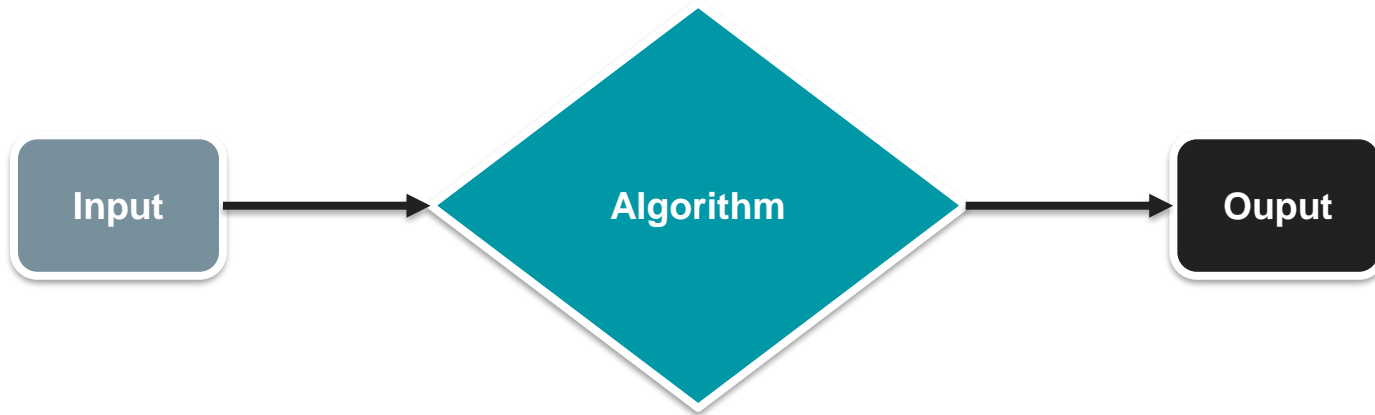


sumber gambar: google

Menurut Knuth (1973) dan juga Horowitz dkk. (1999)

Sebuah algoritma dikatakan benar, untuk berbagai ragam masukan, jika algoritma berakhir dengan keluaran yang benar. Pada keadaan seperti ini, algoritma menyelesaikan masalah komputasi yang diberikan.

Cormen, dkk. (1994)



Algoritma dalam kehidupan sehari-hari

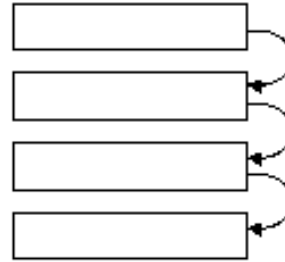
- Taruhlah makanan dalam wadah yang aman untuk *microwave*.
- Tutuplah pintu *microwave* dengan rapat.
- Tancapkan steker ke stop kontak.
- Putarlah knop ke posisi 5 menit.
- Tunggu sampai lampu mati dan ada bunyi 'ting'.
- Lepaskan steker dari stop kontak.
- Bukalah Pintu pemasak *microwave* dan keluarkan wadah yang berisi makanan tersebut.

Jenis Struktur Dasar Algoritma

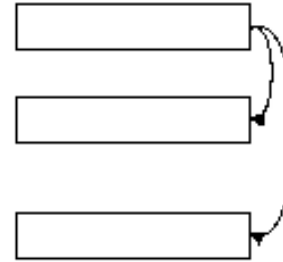
Sekuensial

Seleksi

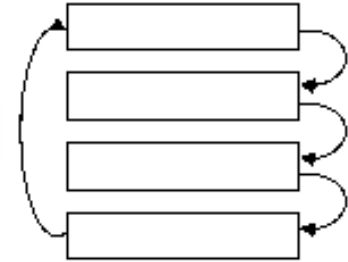
Pengulangan



runtunan
(sequence)



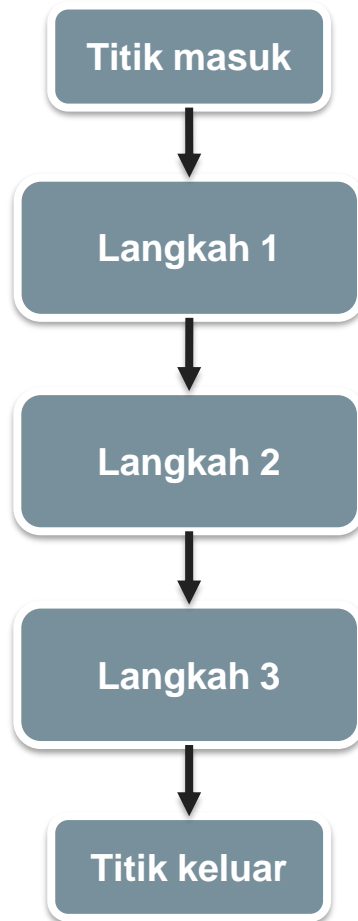
pemilihan
(selection)



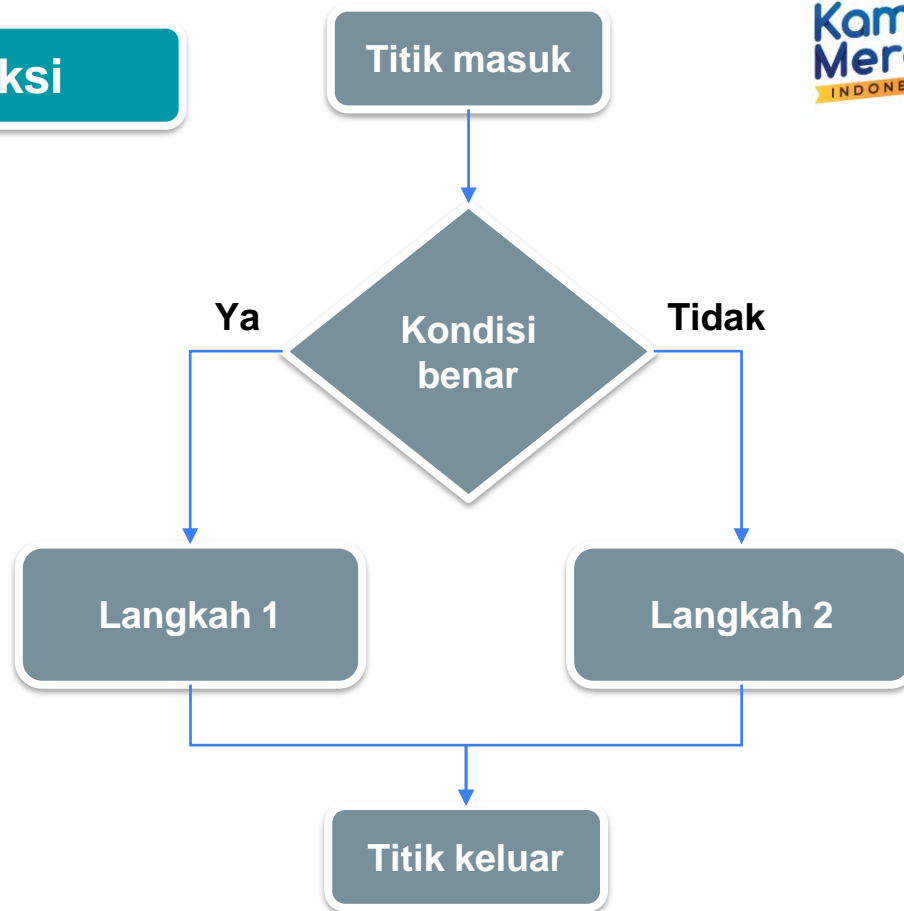
pengulangan
(repetition)

Sumber Gambar: Google

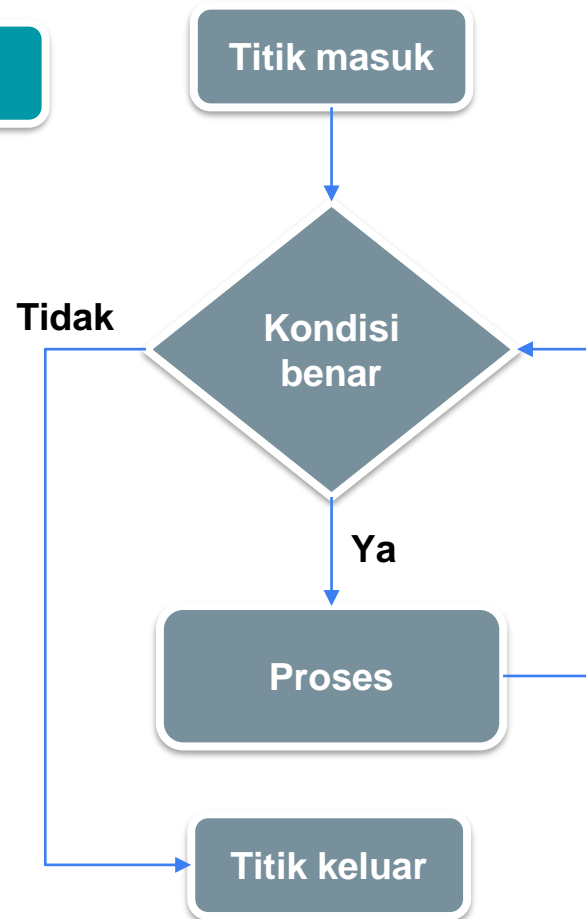
Struktur Sekuensial



Struktur Seleksi



Struktur Perulangan



Activity

Algoritma Terapan

Tree Traversal Algorithm

Insertion Algorithm

Searching Algorithm

Deletion Algorithm

Sorting Algorithm

Merging Algorithm

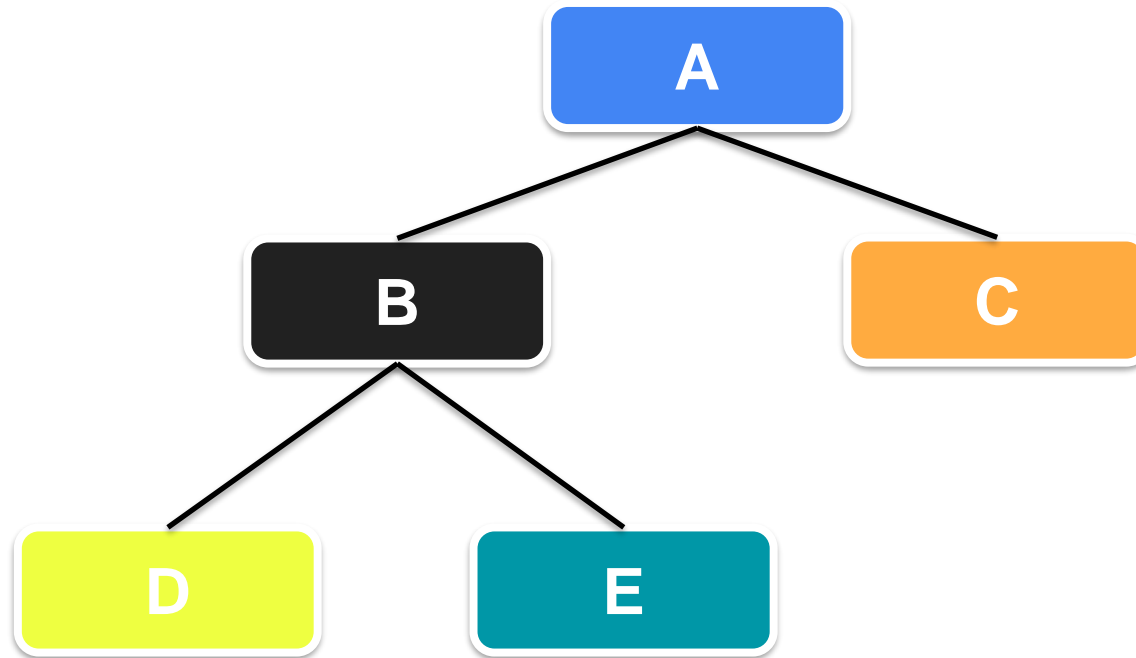
Tree Traversal Algorithm

Tree Traversal Algorithm

Trees di python adalah struktur data non-linear. Memiliki ciri-ciri akar dan simpul. *Tree* adalah kumpulan *element* yang saling terhubung secara hirarki (*one to many*). *Element* pada *tree* disebut *node*.

Contohnya adalah binary tree

Tree Traversal Algorithm



3 Tipe Tree Traversal Algorithm

In-order traversal

D – B – E – A – C

Pre-order traversal

A – B – D – E – C

Post-order traversal

D – E – B – C – A

Implementasi Algoritma Tree Traversal

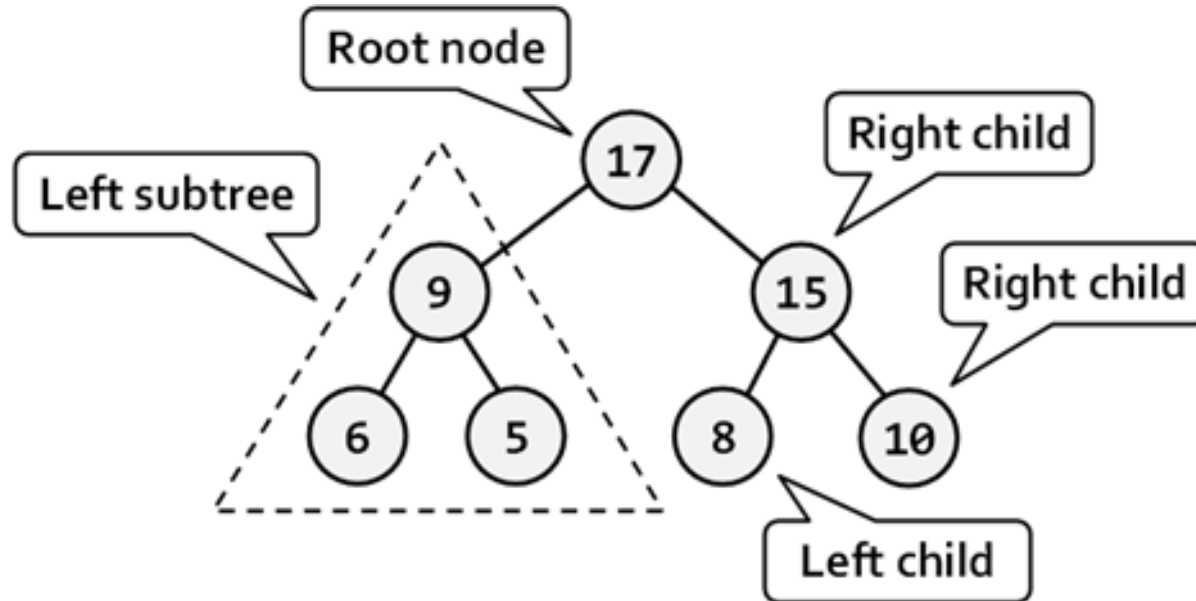
Penyimpanan Data Statik

Penyimpanan Data Dinamik

Pencarian Data



Binary Tree – Implementation



Sorting Algorithm

Sorting Algorithm

Algoritma pengurutan digunakan untuk mengurutkan data dengan urutan tertentu.

Contoh: Merge Sort dan Bubble Sort

Sorting Algorithm

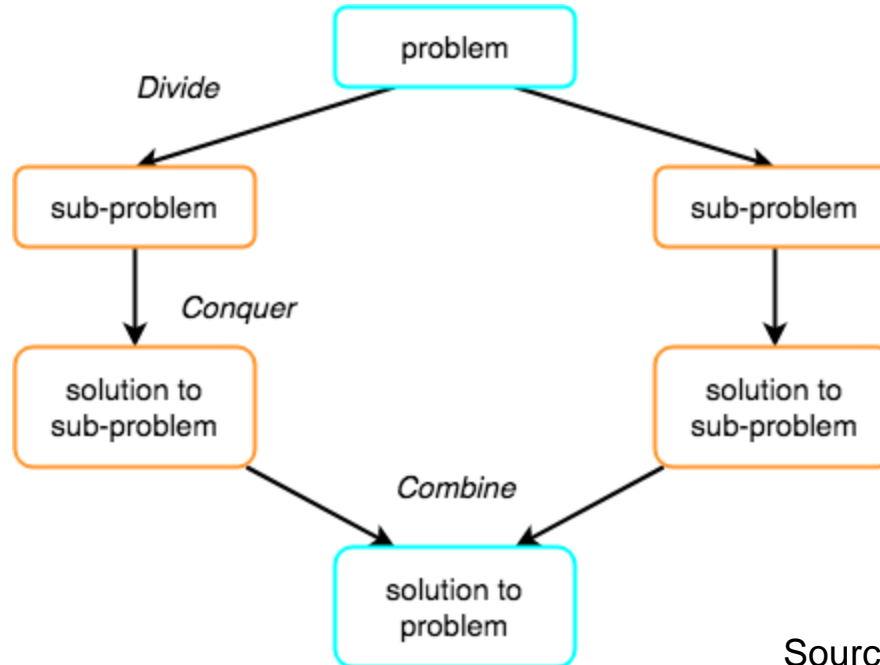
```
graph TD; A[Sorting Algorithm] --> B[Merge Sort]; A --> C[Bubble Sort];
```

The diagram illustrates the relationship between a general sorting algorithm and two specific ones. A large orange rounded rectangle at the top is labeled 'Sorting Algorithm'. From its left side, two arrows originate: a black arrow pointing to a grey rounded rectangle labeled 'Merge Sort', and an orange arrow pointing to a teal rounded rectangle labeled 'Bubble Sort'.

Merge Sort

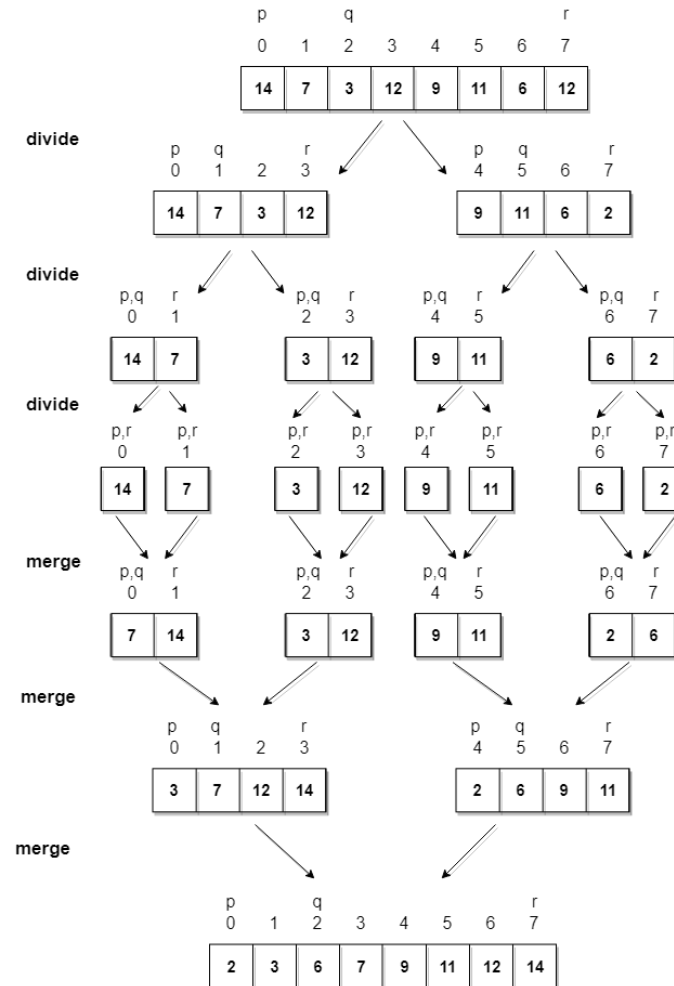
Bubble Sort

Divide and Conquer in Merge Sort



Source: [studytonight.com](https://www.studytonight.com)

How Merge Sort Works?



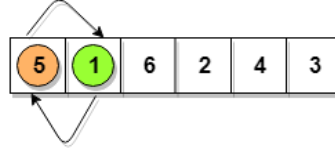
Source: studytonight.com

How Bubble Sort Works?

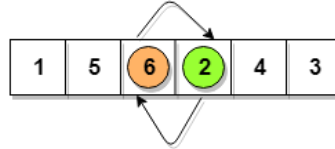
$5 > 1$
so interchange



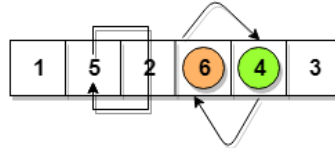
$5 < 6$
No swapping



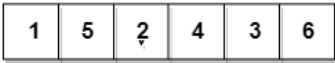
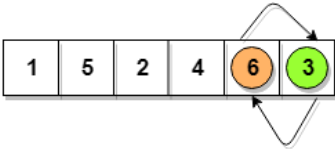
$6 > 2$
so interchange



$6 > 4$
so interchange



$6 > 3$
so interchange



This is first insertion

similarly, after all the
iterations, the array
gets sorted

Source: studytonight.com

Searching Algorithm

Searching Algorithm

Algoritma pencarian digunakan untuk mencari beberapa elemen yang ada dalam kumpulan data. Ada banyak jenis algoritma pencarian seperti “Linear Search”, “Binary Search”, “Exponential Search”, “Interpolation Search”, dan lain sebagainya. Tapi pada pertemuan ini kita hanya membahas “Linear Search” dan “Binary Search” saja.

Searching Algorithm



```
graph TD; A[Searching Algorithm] --> B[Linear Search]; A --> C[Binary Search];
```

Linear Search

Binary Search

Contoh Linier Search

1

```
1 def lin_search(ourlist, key):
2
3     for index in range(0, len(ourlist)):
4         if (ourlist[index] == key):
5             print("Nilai ditemukan")
6             return index
7         else:
8             return "Nilai tidak ditemukan"
9
10 ourlist = [15, 1, 9, 3] ← List Nilai
11
12 lin_search(ourlist, 2) ← Nilai dicari
13
14
15
```

❏ 'Nilai tidak ditemukan'

2

```
1 def lin_search(ourlist, key):
2
3     for index in range(0, len(ourlist)):
4         if (ourlist[index] == key):
5             print("Nilai ditemukan")
6             return index
7         else:
8             return "Nilai tidak ditemukan"
9
10 ourlist = [15, 1, 9, 3] ← List Nilai
11
12 lin_search(ourlist, 9) ← Nilai dicari
13
14
15
```

❏ Nilai ditemukan
2

Contoh Binary Search

```
1 def bin_search(ourlist, key):
2     left = 0 # I assign left position to zero
3     right = len(ourlist)-1 # I assign right position by defining the length of ourlist minus one
4     matched = False
5     while(left<=right and not matched): # the loop will continue untill the left element is less
6                                         # or equal to the right element and the matched is True
7         mid = (left+right)//2 # I find the position of the middle element
8         if ourlist[mid] == key: # if the middle element corresponds to the key element
9             matched = True
10        else: #otherwise
11            if key < ourlist[mid]: # if key element is less than the middle element
12                right = mid - 1 #I assign the position of the right element as mid - 1
13            else: #otherwise
14                left = mid + 1 #left position will become the middle position plus 1
15        return matched
16
17 print(bin_search([1, 3, 9, 15], 17))
18 print(bin_search([1, 3, 9, 15], 3))
```

[1, 3, 9, dan 15] adalah list data yang terdaftar

[17 dan 3] adalah nilai yang ingin kita cari

False
True

Merangkum Materi

Quiz

1. Apa itu data struktur?
2. Apa itu OOP?
3. Apa itu algoritma?
4. Apa perbedaan algoritma dan program?
5. Sebutkan 3 jenis struktur dasar algoritma!
6. Bagaimana cara kerja *Merge Sort* pada algoritma *Sorting*?

Refleksi & Diskusi

Refrensi buku:

1. Algoritma & Pemrograman menggunakan C & C++ karangan Abdul Kadir



THANK YOU